

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Bentuk budaya gotong royong masyarakat Desa Air Sempiang untuk meningkatkan pembangunan terdiri atas empat bentuk, yaitu Gotong royong sosial, gotong royong ekonomi, gotong royong pembangunan, dan gotong royong keamanan yang masih dilaksanakan dalam berbagai kegiatan masyarakat serta mendukung pelaksanaan pembangunan desa.
2. Peran masyarakat Desa Air sempiang dalam mempertahankan budaya gotong royong untuk meningkatkan pembangunan terlihat dalam pengambilan keputusan, pelaksanaan, pengambilan manfaat, dan evaluasi, dengan keterlibatan yang paling dominan pada tahap pelaksanaan, sedangkan pengambilan keputusan dan evaluasi masih perlu ditingkatkan.
3. Faktor pendukung dan penghambat peran masyarakat Desa Air Sempiang dalam mempertahankan budaya gotong royong untuk meningkatkan pembangunan meliputi meliputi kepemimpinan, komunikasi, dan kepedulian masyarakat sebagai faktor pendukung, sedangkan kesibukan bekerja, kondisi ekonomi, rendahnya keterlibatan generasi muda, serta penyampaian informasi yang mendadak menjadi faktor penghambat.
4. Upaya yang dilakukan masyarakat Desa Air sempiang dalam mempertahankan dan menumbuhkan semangat gotong royong untuk menyelesaikan pembangunan. dilakukan melalui transparansi dan pelibatan masyarakat, pembiasaan serta saling mengingatkan, pelibatan generasi muda, dan penguatan komunikasi serta koordinasi antarunsur masyarakat.

B. SARAN

1. Untuk masyarakat Desa Air sempiang

Diharapkan agar tetap mempertahankan budaya gotong royong sebagai bagian dari kehidupan sosial masyarakat serta terus meningkatkan rasa kebersamaan, kepedulian, dan solidaritas antarwarga dalam mendukung pembangunan desa.

2. Untuk pemerintah Desa Air sempiang

Diharapkan agar terus memberikan motivasi, sosialisasi, dan melibatkan masyarakat dalam setiap kegiatan pembangunan desa sehingga peran masyarakat dalam kegiatan gotong royong dapat terus meningkat

3. Untuk generasi muda Desa Air sempiang

Diharapkan generasi muda lebih aktif dalam kegiatan gotong royong serta ikut melestarikan nilai kebersamaan dan kepedulian sosial sebagai bagian dari kehidupan masyarakat desa.

4. Untuk peneliti selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian gotong royong tidak hanya dari aspek praktik atau bentuk kegiatannya, tetapi juga mengkaji lebih mendalam mengenai nilai filosofis, makna, dan motif yang mendasari masyarakat dalam melaksanakan gotong royong, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai keberlangsungan budaya gotong royong dalam kehidupan masyarakat.